

ABSTRAK

Covid-19 menjadi musibah yang sangat meresahkan masyarakat seluruh dunia. Penyebaran virus Corona menyebabkan banyak perubahan, salah satunya pada system kerja perusahaan. Konsep sistem bekerja dari rumah merupakan suatu konsep kerja, dimana pegawai bisa melaksanakan pekerjaan dari rumah. Bekerja dari rumah merupakan sistem kerja yang dirasa paling aman untuk menghindari penyebaran Covid-19 yang sedang melanda dunia. Dalam menerapkan bekerja dari rumah, Ibu bekerja memerlukan sebuah penyesuaian. Pekerjaan yang baik adalah kegiatan yang menciptakan kesejahteraan subjektif ibu bekerja dari rumah. Kesejahteraan subjektif menekankan kepada bagaimana dan mengapa seseorang melalui hidup dengan cara-cara positif, termasuk penilaian kognitif dan reaksi afektif. Pertanyaan penelitian mengarah pada bagaimana kesejahteraan subjektif ibu yang bekerja dari rumah selama pandemi? Dampak dari ibu yang bekerja dari rumah? Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan metode sampling kriteria. Temuan penelitian mengarah pada keempat subjek ibu bekerja dari rumah dan tidak bekerja dari rumah telah mencapai kesejahteraan subjektif dengan sangat baik. Bagi ibu yang bekerja dari rumah dan tidak bekerja dari rumah kesejahteraan subjektif dapat digambarkan sebagai keadaan senang, nyaman, dan sejahtera. Selain itu, terdapat dampak positif ibu yang bekerja dari rumah dan tidak bekerja dari rumah selama pandemi merasa bersyukur, tenang, mengurangi penyebaran Covid-19, dan ada kerjasama pada saat pandemi Covid-19. Dampak negatif didasari oleh kekhawatiran pada saat tidak bekerja dari rumah.

Kata kunci: Kesejahteraan subjektif, ibu bekerja dari rumah, Pandemi

ABSTRACT

Covid-19 is a disaster that is very disturbing to people all over the world. The spread of the corona virus has caused many changes, one of which is in the company's work system. The concept of a work form home (WFH) system is a work concept, where employees can carry out work from home. WFH is a work system that is considered the safest to avoid the spread of COVID-19 that is currently sweeping the world. In implementing WFH, working mothers need an adjustment. A good job is an activity that creates subjective well-being. Mothers work work form home and do not work form home. Subjective well-being emphasizes how and why a person goes through life in positive ways, including cognitive assessments and affective reactions. The research question leads to the subjective well-being of mothers who work at home and do not work from home during the pandemic? The impact of mothers who work form home and not work form home during the pandemic? This research was conducted using qualitative research methods. The method of data collection was carried out by in-depth interviews. Research subjects were selected using the criteria sampling method. The findings of the study indicate that the four subjects of working mothers working form home and not working at home have achieved subjective well-being very well. For mothers who work Work Form Home and not Work Form Home subjective well-being can be described as a state of pleasure, comfort, and well-being. In addition, there are impacts from mothers who work form home and do not work form home during the pandemic, namely the positive impact of feeling grateful, calm, reducing the spread of covid-19, and there is cooperation during the Covid-19 pandemic. The negative impact is based on concerns when it is not WFH

Keywords : Subjective well-being, working mothers work from home, Pandemic